

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY TURNOVER* DAN
ASSET GROWTH TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN PUBLIK
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE 2013-2017**

Joddi Setiawan¹

Mia Laksmiwati²

E-mail : joddisetiawan469@gmail.com¹, mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inventory Turnover (ITO), Asset Growth, to Return On Assets (ROA) in public food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2013 - 2017 and to find out which variables have a significant influence on Return On Assets (ROA). The research approach used is a quantitative approach that serves to test this research. Sempel used as many as 65 companies in the food and beverage subsector which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2013 - 2017. In this study the authors used an analysis tool is variable descriptive statistical analysis, classic assumption test, normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, correlation coefficient, multiple linear regression equation, simultaneous test (f test) and hypothesis test (t test) and the coefficient of determination. By using computer assistance, the SPSS for Windows 21.00 program gets the results of hypothesis testing showing that partially there is a significant influence between the Current Ratio, Debt To Equity Ratio on Return On Assets, there is no significant influence between the Inventory Turnover, Asset Growth (X4) variables on Return On Assets (Y).

keywords : *Current Rasio*, *Debt To Equity Rasio*, *Inventory Turnover*, *Asset Growth* and *Return On Assets*.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016), Nilai likuiditas yang tinggi dan dikelola dengan baik akan berdampak dengan terpenuhinya modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan mengakibatkan memperoleh keuntungan yang meningkat pula.

Menurut penelitian Mahardika dan Marbun (2016), Perusahaan yang pertumbuhan labanya rendah akan berusaha menarik dana dari luar, untuk mendapatkan investasi dengan mengorbankan sebagian besar labanya. Sehingga perusahaan dengan pertumbuhan laba rendah akan semakin memperkuat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan tentunya akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Swastika dan Isharijadi (2017), Perusahaan dapat menggunakan *Asset Growth* (pertumbuhan aset) untuk mendanai investasi-investasi yang menguntungkan, sehingga terbuka prospek pertumbuhan *Earnings* dan dividen yang bagus di masa mendatang. Dalam penelitian ini digunakan lima variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Asset Growth*, dan *Return On Assets*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

KAJIAN TEORI

a. Landasan Teori

1. *Return On Assets*

Menurut Joko Salim (2014), semakin tinggi nilai ROA, bisa berarti bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah dan mengelola semua total aktiva yang dimilikinya, dengan rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Current Ratio*

Menurut Ratnasari dan Budiyanto (2016), Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Harjito dan Martono (2013), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

4. *Inventory Turnover*

Menurut Harahap (2016), perputaran persediaan ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Barang Yang Dijual}}{\text{Persediaan}}$$

5. *Asset Growth*

menurut Fahmi (2016), yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan aset perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

b. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*

Nilai likuiditas yang tinggi dan dikelola dengan baik akan berdampak dengan terpenuhinya modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan mengakibatkan memperoleh keuntungan yang meningkat pula. Hipotesis sebagai berikut :

H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Perusahaan yang pertumbuhan labanya rendah akan berusaha menarik dana dari luar, untuk mendapatkan investasi dengan mengorbankan sebagian besar labanya. Hipotesis sebagai berikut :

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

3. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets*

Inventory Turnover menunjukkan berapa kali perputaran persediaan selama satu periode. Hipotesis sebagai berikut :

H3: *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

4. Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Return On Assets*

Asset Growth (Pertumbuhan Aset) digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui adanya perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aset. Hipotesis sebagai berikut :

H4: *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*

METODE PENELITIAN

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 emiten yang tergabung dalam Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

b. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling dan purposive sampling*. Dengan pertimbangan perusahaan yang secara kontinu yang termasuk

Perusahaan sub-sektor makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2013 -2017. Jumlah yang memenuhi kriteria tersebut 13 dari 20 perusahaan

c. Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Asset Growth* terhadap *Return On Assets* adalah menggunakan regresi linier berganda.

Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y_{ROA} = a + b_1 CR + b_2 DER + b_3 ITO + b_4 AG$$

PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari gambar Grafik Normal Plot dapat diperoleh hasil yaitu titik-titik mengikuti garis diagonal, jadi nilai residual tersebut terdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas dapat dipenuhi dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Dari uji multikolinieritas maka dapat diperoleh hasil, nilai VIF *Debt To Equity Ratio* adalah 1,584; VIF *Current Ratio* adalah 1,584 dengan demikian seluruh VIF variabel bebas dalam penelitian lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *Tolerance* dari *Debt To Equity Ratio* adalah 0,631; nilai *Tolerance* dari *Current Ratio* adalah 0,631 dengan demikian seluruh nilai *Tolerance* variabel bebas dalam penelitian ini lebih besar dari 0,10. Sehingga ke dua variabel yaitu *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji *Runs Test* menunjukkan nilai *asympt.sig.(2-tailed)* sebesar $1,820 > 0.05$ yang artinya tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Dari gambar *scatterplot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak dipergunakan.

b. Analisis Korelasi

1. Nilai signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Assets* karena $0,154 < 0,05$, signifikan. Koefisien korelasi antara variabel *Current Ratio* dengan *Return On Assets* adalah $0,128$, korelasi sangat rendah dengan arah hubungan positif. Artinya saat *Current Ratio* naik maka *Return On Assets* akan naik demikian sebaliknya.
2. Nilai signifikan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* $0,000 < 0,05$, signifikan Koefisien korelasi antara variabel *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Assets* adalah $0,503$, korelasi sedang dengan arah hubungan positif, artinya saat *Debt To Equity Ratio* naik maka *Return On Assets* akan naik demikian pula sebaliknya.
3. Nilai signifikan antara *Inventory Turnover* dan *Return On Assets* karena *significant level* $0,221 > 0,05$, tidak signifikan.
4. Nilai signifikan antara *Asset Growth* dan *Return On Assets* karena *significant level* yaitu $0,454 > 0,05$, tidak signifikan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1
Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.253	.241	.1013010	
2	.743 ^b	.551	.537	.0791533	1.820

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21 metode *stepwise*

Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y. Dari Tabel 1 *Adjusted R Square* sebesar $0,537$ atau $53,7\%$, artinya fluktuasi dari *Return on Assets* sebesar $53,7\%$ dapat dijelaskan oleh 2 variabel dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan sisanya $46,3\%$ ($100\% - 53,7\%$) dijelaskan oleh hal lain seperti: *Earning Per Share* (laba per lembar saham).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.027	.024		1.138	.259		
X2_DER	.089	.019	.503	4.623	.000	1.000	1.000
2 (Constant)	.165	.035		4.682	.000		
X2_DER	.164	.019	.920	8.598	.000	.631	1.584
X1_CR	.052	.008	.687	6.418	.000	.631	1.584

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21 metode *stepwise*

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y_{\text{Return on Assets}} = 0,165 + 0,052 \text{ Current Ratio} + 0,164 \text{ Debt to Equity}$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,165 : artinya jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* nilainya adalah 0, maka *Return on Assets* nilainya adalah 0,165.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,052 : artinya jika variabel DER nilainya 0 (nol) dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,052 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin naik *Current Ratio*, maka semakin naik *Return on Assets*, begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,164 : artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,164 satuan . Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin naik *Debt to Equity Ratio*, maka semakin naik *Return on Assets*, begitupun sebaliknya.

e. Uji t

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.027	.024		1.138	.259		
X2_DER	.089	.019	.503	4.623	.000	1.000	1.000
2 (Constant)	.165	.035		4.682	.000		
X2_DER	.164	.019	.920	8.598	.000	.631	1.584
X1_CR	.052	.008	.687	6.418	.000	.631	1.584

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21 metode *stepwise*

1. Dari tabel 3, hasil $t_{hitung} (6,418) > t_{tabel} (2,001)$ atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H1 diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara X1_ *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*
2. Dari tabel 4.15, hasil $t_{hitung} (8,598) > t_{tabel} (2,001)$ atau menggunakan *significant level* juga dapat dilihat bahwa *significant level* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H2 diterima, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara X2_ *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

f. Uji F

Tabel 4
ANOVA^c

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.219	1	.219	21.374	.000 ^a
	Residual	.646	63	.010		
	Total	.866	64			
2	Regression	.477	2	.239	38.099	.000 ^b
	Residual	.388	62	.006		
	Total	.866	64			

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 21 metode *stepwise*

Dari Tabel 4, uji ANOVA atau uji F test tersebut, F_{hitung} sebesar 38,099 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 2,528 Dalam hal ini maka $F_{hitung} (38,099) > F_{tabel} (2,528)$, atau selain itu dari tabel ANOVA, dapat dilihat besar probabilitas yaitu 0.000. Karena

signifikan penelitian kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_5 diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Asset Growth* secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Asset Growth* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Assets* (ROA).

g. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Hubungan antara *Current Ratio* dan *Return On Assets* tidak signifikan karena *significant level* yaitu 0,154 lebih besar dari 0,05 ($0,154 > 0,05$). Hubungan antara variabel *Current Ratio* dengan *Return On Assets* adalah 0,128, korelasi sangat rendah dengan arah hubungan positif. Artinya arah hubungan positif di sini adalah pada saat *Current Ratio* naik maka *Return On Assets* akan naik dan pada saat *Current Ratio* turun *Return On Assets* akan turun. Dari hasil uji t juga didapat bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016), bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan.
2. Hubungan antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* signifikan karena *significant level* yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hubungan antara variabel *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Assets* adalah 0,503, korelasi sedang dengan arah hubungan positif, artinya hubungan positif di sini adalah pada saat *Debt To Equity Ratio* naik maka *Return On Assets* akan naik pula dan pada saat *Debt To Equity Ratio* turun *Return On Assets* akan turun pula. Dari hasil uji t juga didapat bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) ada pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Marbun (2016), Ratnasari dan Budiyanto (2016), Ainiyah dan Khuzaini (2016), bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan.
3. Hubungan antara *Inventory Turnover* dan *Return On Assets* tidak signifikan karena *significant level* yaitu 0,221 lebih besar dari 0,05 ($0,221 > 0,05$). Hubungan antara variabel *Inventory Turnover* dengan *Return On Assets* adalah -0,097, korelasi sangat rendah dengan arah hubungan negatif, artinya hubungan negatif di sini adalah pada saat *Inventory Turnover* naik maka *Return On Assets* akan turun dan pada saat *Inventory Turnover* turun *Return On Assets* akan naik. Dari hasil uji t juga didapat bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Inventory Turnover* terhadap *Return On Assets*. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah dan Khuzaini (2016), bahwa ITO berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan.

4. Hubungan antara *Asset Growth* dan *Return On Assets* tidak signifikan karena *significant level* yaitu 0,454 lebih besar dari 0,05 ($0,454 > 0,05$). Hubungan antara variabel *Asset Growth* dengan *Return On Assets* adalah -0,015, korelasi sangat rendah dengan arah hubungan negatif, artinya hubungan negatif di sini adalah pada saat *Asset Growth* naik maka *Return On Assets* akan turun dan pada saat *Asset Growth* turun *Return On Assets* akan naik. Dari hasil uji t juga didapat bahwa secara parsial (sendiri-sendiri) tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Asset Growth* terhadap *Return On Assets*. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Swastika dan Isharijadi (2017), bahwa *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity* Rasio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*, sedangkan *Inventory Turnover* dan *Asset Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan publik makanan dan minuman yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Dari hasil penelitian ini, dapat disampaikan kepada perusahaan dan investor yaitu: bagi perusahaan, hendaknya dapat lebih memperhatikan pergerakan atau perubahan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, karena kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi naik atau turunnya *Return On Assets* di perusahaan publik Makanan dan Minuman. Bagi investor, tentunya dengan hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam memutuskan investasi dengan menggunakan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, bisa digunakan untuk mengetahui pergerakan atau perubahan *Return On Assets* pada suatu Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D., Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi kedua. Yogyakarta: EKONISA
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Irham Fahmi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Joko Salim. 2014. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta : Visi Media
- Khuzaini dan Ainayah Qurotul , 2016 “ Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 5, No 1-19.
- Linda Ratnasari dan Budiyanto. 2016 . Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*.

Mahardika, P.A., Marbun, D.P. 2016. "Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*". Universitas Widyakala. ISSN:2337-7313.

Swastika, R., Isharijadi, dan E. Astuti. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas". The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun, Vol. 5, No. 1, hlm: 489-500.